

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sebuah organisasi pada masyarakat dan lingkungan. Program CSR juga dilakukan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat yang dinamai Gerakan Jum'at Menanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses tahapan dan penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility*, juga untuk mengetahui alasan Gerakan Jum'at Menanam menjadi program rutin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perolehan data penelitian ini mendapatkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada tahap perencanaan yaitu menindaklanjuti Surat Edaran Gubernur Jawa Barat tentang implementasi GTTP Di Lahan Kritis Jawa Barat, melakukan rapat internal untuk meninjau lahan kritis, melakukan survei untuk menentukan bibit yang ditanam. Tahap implementasi membentuk sebuah tim, melakukan pengarahan untuk merawat pohon. Tahap evaluasi dilakukan diakhir tahun untuk melihat perkembangan bibit. Tahap pelaporan melalui *website* Si Mantri Bibit dan Si Mantap. Penerapan prinsip CSR meliputi *planet*, mengadakan Gerakan Jum'at Menanam. *People*, pihak yang terlibat diantaranya Sekolah se Jawa Barat, Aparat Desa, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), hingga *Influencer*. *Profit*, hasil panen dapat digunakan oleh masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian. *Sustainability*, melakukan pemberdayaan dengan merawat bibit. *Accountability*, memonitoring kondisi bibit yang ditanam. *Transparency*, memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat. Adapun alasan Gerakan Jum'at Menanam menjadi program rutin karena kondisi lahan kritis di Jawa Barat mencapai 907.683,67 hektare, sehingga perlu penanganan yang konsisten.

Kata Kunci: CSR, Penanaman, Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility is the responsibility of an organization towards society and the environment. The CSR program is also implemented by Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat under the name Gerakan Jum'at Menanam. This study aims to determine the stages and implementation of CSR principles, as well as the reasons for their becoming a routine program. This study uses a qualitative approach with a case study research design. The technique for determining informants used a purposive sampling technique. Acquisition of this research data was obtained from observations, interviews, and documentation. The results of the planning stage research include following up on the Circular Letter of the Governor of West Java, internal meetings to review critical lands, and surveys to determine the seeds to be planted. The implementation stage is to form a team and direct it to care for the tree. The evaluation stage is carried out at the end of the year to see the development of the seedlings. The reporting stage is through the Si Mantri Bibit and Si Mantap websites. The implementation of CSR principles covers the planet by holding Gerakan Jum'at Menanam. With People, which parties are involved in schools in West Java, village officials, non-governmental organizations, and influencers. Profit, that is the harvest is used to grow the economy. Sustainability, that is empowerment by caring for seedlings. Accountability, that is monitoring the condition of the seeds planted. Transparency, which provides benefits for the parties involved. The reason this program is routinely carried out is because the condition of critical land in West Java reaches 907,683.67 hectares, so it needs consistent management.

Keywords: *CSR, Planting, Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.*